

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA



ISBN 978-623-89864-9-1 (PDF)



9

786238

986491

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

DR Rince Tambunan, SE,.MM



NEXUSBOOKS.ID



CV PUSTAKA INSPIRASI MINANG

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

Penulis :
DR Rince Tambunan, SE,.MM

ISBN : 978-623-89864-9-1

Editor : Ari Novendra , M.Pd dan Gusmalia, S.Pd. Gr.

Penyunting : Annisa, S.Pd. Gr.

Desain Sampul dan Tata Letak : Wanda Apri Yeni,S.pd,Gr

Penerbit : CV. PUSTAKA INSPIRASI MINANG

Nomor IKAPI 053/SBA/2024

Redaksi :

Jl. Pengambiran Permai 2 Blok C No 7,
Kel. Ampalu Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera
Barat

Website : <https://pustakainspirasi.com/>

Email : pustakainspirasiminang@gmail.com

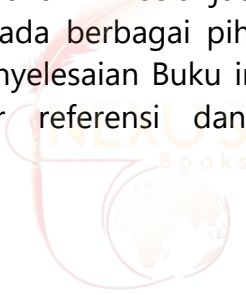
Cetakan pertama, April 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, maka Penulisan Buku dengan judul Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Perekonomian Indonesia dapat diselesaikan.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

 Padang, April 2025
NEXUSBOOKS.ID

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENGANTAR USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)	1
1.1 Definisi UMKM.....	1
1.1.1 Kriteria Usaha Mikro	2
1.1.2 Kriteria Usaha Kecil	2
1.1.3 Kriteria Usaha Menengah.....	3
1.2 Sejarah dan Perkembangan UMKM di Indonesia	4
1.2.1 Perkembangan Sejak Era Kemerdekaan.....	4
1.2.2 Pertumbuhan UMKM di Era Globalisasi	5
1.2.3 Dukungan Kebijakan Pemerintah.....	6
1.3 Peran Strategis UMKM	8
1.3.1 Kontribusi Terhadap PDB	8
1.3.2 Penyerapan Tenaga Kerja.....	9
1.3.3 Peran dalam Kewirausahaan dan Inovasi.....	10
1.3.4 Tantangan yang Dihadapi UMKM.....	11
1.3.5 Persaingan yang Ketat.....	12
1.3.6 Akses Terbatas terhadap Pembiayaan.....	12
1.3.7 Keterbatasan dalam Teknologi dan Manajemen	13
1.4 Potensi dan Peluang UMKM.....	13
1.4.1 Pasar yang Luas	13
1.4.2 Penggunaan Teknologi Digital	15

1.4.3 Kerjasama dengan Sektor Swasta.....	16
BAB 2 STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM	19
2.1 Kebijakan Pemerintah untuk Pengembangan UMKM	19
2.1.1 Program Pembiayaan dan Subsidi.....	19
2.1.2 Kebijakan Pajak dan Perizinan.....	20
2.1.3 Dukungan Pelatihan dan Pendidikan Kewirausahaan.....	21
2.2 Inovasi dan Teknologi dalam UMKM	22
2.2.1 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	22
2.2.2 Inovasi Produk dan Proses.....	23
2.2.3 Menghadapi Tantangan Teknologi	24
2.3 Pemasaran dan Branding untuk UMKM	26
2.3.1 Strategi Pemasaran Digital	26
2.3.2 Membangun Merek yang Kuat	28
2.3.3 Pemanfaatan Media Sosial.....	29
2.4 Membangun Jaringan dan Kemitraan.....	31
2.4.1 Kolaborasi Antar UMKM	31
2.4.2 Kerjasama dengan Koperasi	32
2.4.3 Aliansi dengan Pelaku Usaha Besar	33
2.5 Manajemen Sumber Daya Manusia di UMKM.....	34
2.5.1 Rekrutmen dan Seleksi Karyawan.....	34
2.5.2 Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	35
2.5.3 Membangun Lingkungan Kerja yang Positif	37
BAB 3 ANALISIS KASUS UMKM BERHASIL	39
3.1 Profil UMKM yang Sukses.....	39
3.1.1 UMKM di Sektor Makanan dan Minuman	39

3.1.2 UMKM Kreatif dan Kerajinan Tangan	40
3.1.3 UMKM di Sektor Teknologi.....	41
3.2 Strategi yang Diterapkan oleh UMKM Sukses	42
3.2.1 Inovasi Produk	42
3.2.2 Teknik Pemasaran Efektif	43
3.2.3 Manajemen Keuangan yang Baik.....	45
3.3 Dampak Sosial dari Kesuksesan UMKM	45
3.3.1 Pemberdayaan Masyarakat.....	46
3.3.2 Pengurangan Tingkat Pengangguran.....	47
3.3.3 Kontribusi terhadap Pembangunan Daerah	48
3.4 Pelajaran yang Dapat Dipetik dari Kasus Sukses	49
3.4.1 Kunci Keberhasilan UMKM.....	49
3.4.2 Kesalahan yang Harus Dihindari	51
3.4.3 Peluang untuk Replikasi	52
3.5 Visi Masa Depan untuk UMKM	53
3.5.1 Adaptasi terhadap Perubahan Pasar	53
3.5.2 Peluang di Era Digital	55
3.5.3 Peran UMKM dalam Ekonomi Berkelanjutan	56

BAB 4 PERAN UMKM DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI KEBANGSAAN.....59

4.1 Dampak Ekonomi UMKM.....	59
4.1.1 Kontribusi terhadap Stabilitas Ekonomi.....	59
4.1.2 Peran dalam Distribusi Pendapatan.....	60
4.1.3 Mendorong Kemandirian Ekonomi.....	61
4.1.4 Tantangan yang Dihadapi oleh UMKM	62

4.1.5 Studi Kasus: Keberhasilan UMKM di Kendari	62
4.2 Peran UMKM dalam Pembangunan Wilayah	63
4.2.1 Penciptaan Lapangan Kerja Lokal	63
4.2.2 Pembangunan Infrastruktur Dasar	65
4.2.3 Mendorong Partisipasi Masyarakat	66
4.3 UMKM dan Pembangunan Berkelanjutan	68
4.3.1 Praktik Bisnis yang Ramah Lingkungan	68
4.3.2 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)	69
4.3.3 Kontribusi terhadap Agenda 2030	70
4.4 Mendorong Kewirausahaan di Kalangan Masyarakat	71
4.4.1 Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan	71
4.4.2 Dukungan dari Pemerintah dan Swasta	72
4.4.3 Penciptaan Iklim yang Kondusif	73
4.5 Tantangan dalam Pembangunan UMKM	74
4.5.1 Keterbatasan Akses Sumber Daya	74
4.5.2 Stigma Negatif terhadap UMKM	75
4.5.3 Ketidakpastian Ekonomi Global	76
DAFTAR PUSTAKA	78

BAB 1

PENGANTAR USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)

1.1 Definisi UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah entitas bisnis yang sangat penting bagi struktur ekonomi Indonesia. Berdasarkan pengalaman di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, sektor ini berfungsi sebagai motor penggerak utama dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi angka pengangguran, dan mendukung pertumbuhan pendapatan masyarakat. UMKM memiliki potensi yang besar untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta menyediakan produk dan layanan yang dibutuhkan masyarakat luas.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 memberikan definisi resmi mengenai UMKM dan menjelaskan kriteria serta peran strategis usaha-usaha ini dalam perekonomian nasional. Salah satu poin penting dalam peraturan ini adalah pengakuan terhadap UMKM sebagai bagian integral dari dinamika sosial-ekonomi, yang berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan. Dengan dukungan dari pemerintah dan partisipasi aktif dari sektor swasta, UMKM diharapkan dapat berkembang dan berdaya saing di pasar global.

BAB 4

PERAN UMKM DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI KEBANGSAAN

4.1 Dampak Ekonomi UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembangunan ekonomi, khususnya di Indonesia. Dengan kontribusi yang tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, UMKM juga berperan dalam stabilitas ekonomi, distribusi pendapatan, dan mendorong kemandirian ekonomi rakyat.

4.1.1 Kontribusi terhadap Stabilitas Ekonomi

UMKM menjadi sisi penting dalam upaya pencapaian stabilitas ekonomi. Dengan pertumbuhan yang pesat dari 2019 hingga 2021, UMKM di Indonesia menunjukkan potensi yang besar dalam memperkuat ekonomi lokal dan nasional. Data dari Biro Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah meningkat dari 3.113 unit pada tahun 2019 menjadi 3.468 unit pada tahun 2021. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang meskipun menghadapi berbagai tantangan.

Sektor UMKM berfungsi sebagai jaring pengaman ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Dalam situasi krisis, UMKM cenderung lebih fleksibel dan dapat beradaptasi dibandingkan dengan perusahaan besar. Ini membantu menstabilkan ekonomi

dalam menghadapi guncangan, baik itu krisis finansial atau bencana alam, sehingga memegang peranan penting dalam menjaga ketahanan ekonomi nasional. Sebagai contoh, selama pandemi COVID-19, banyak UMKM yang beradaptasi dengan cepat melalui pemanfaatan teknologi digital untuk mencapai pasar baru, menjaga aliran pendapatan, dan bahkan menciptakan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini mencerminkan ketahanan UMKM yang menjadi kunci dalam menghadapi tantangan global.

4.1.2 Peran dalam Distribusi Pendapatan

Selain kontribusinya terhadap stabilitas ekonomi, UMKM juga berperan dalam distribusi pendapatan. Di Indonesia, UMKM memberikan peluang kepada masyarakat untuk berwirausaha dan meningkatkan kesejahteraan. Dengan adanya UMKM, kesempatan untuk mendapatkan penghasilan terbuka lebar bagi orang-orang yang sebelumnya tidak memiliki akses ke lapangan pekerjaan yang formal. Dalam hal ini, UMKM berfungsi sebagai alat untuk mengurangi kesenjangan ekonomi.

UMKM meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memungkinkan individu dan kelompok untuk memanfaatkan potensi lokal dan sumber daya yang ada. Seiring dengan bertumbuhnya UMKM, akan terjadi perbaikan dalam kualitas hidup dan daya beli masyarakat, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi yang merata. Kontribusi UMKM dalam menciptakan lapangan kerja baru dan mendistribusikan pendapatan secara adil menjadi sangat